

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS POSTER OLEH SISWA
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 7 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

EVI SEPTIANA SIREGAR
NPM. 1102040264



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Evi Septiana Siregar. NPM 11O2040264. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis poster oleh siswa kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Populasi pada penelitian ini berjumlah 141 siswa. Sampel berjumlah 74 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda, yaitu pada kelas eksperimen siswa menanggapi menulis poster dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada kelas kontrol siswa menggunakan model konvensional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan *post-test only control design* dan penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa tes, yaitu tes tertulis. Hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis atau uji $-t$. Hasil pengujian pada taraf dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 72$, maka 1,66629. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $3,037 > 1,66629$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hasil kemampuan siswa dalam kemampuan menanggapi menulis poster yang diajarkan dengan menggunakan model *picture and picture* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional menulis poster oleh Siswa Kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillah,pujisyukurkehadirat Allah SWT, yang telahmemberikan rahmat dan hidayah-Nya,sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh model Pembelajaran *Picture and picture* terhadap kemampuan menulis poster olehsiswakelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahunPembelajaran 2016-2017”**.Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan,bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi,pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih kepada orangtua tercinta Ayahanda **Khairul Fahri Siregar** dan Ibunda **Masdiana Harahap** tersayang saudara Kandung Abang **Faisal Perdana Putra Siregar,SE** adik **Rabiyah Tul Adawiyah Siregar**. Atas doa, nasihat,semangat dan dukungan maupun kasih sayang yang tak terhingga. Penulis sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu terutama:

1. Dr. Agussani, M.AP.,Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mengesahkan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus pembimbing yang telah memberikan ide, kritik, saran, dan nasihat mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi ini.
4. Dr .Mhd. Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Winarti., S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Medan beserta guru-guru yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Buat sahabatku Putri Handayani Daulay, S.Pdi., Cica Helida Hannum, S.Pd., Nurhidayah Nasution, S.Pd., Mayrani Daulay, Lia Rozak, Sofyan Suri. Yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, serta teman-teman dari lokal B sore Angkatan 2011 yang namanya tidak dapat dituliskan satu persatu, penulis ucapkan terimah kasih.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Amin ya Robbal'allamin.

Wassalamu'alaikum warohmatullah wabarakatuh.

Medan, April2017

Penulis

EVI SEPTIANA SIREGAR
NPM :1102040264

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A.LatarBelakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C.Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F.Manfaat Penelitian	6
BAB II :LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teoretis	7
2.1 HakikatModel Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	8
2.1.1 Definisi Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	8
2.1.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	8
2.1.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	9
2.1.4 Kelemahan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	10

2.2 Pengertian Menulis	10
2.3 Model Konvensional	11
2.3.1 Pengertian Poster	13
2.3.2 Jenis-jenis Poster	15
2.3.3 Karakteristik Poster	17
2.3.4 Fungsi Poster	17
2.3.5 Langkah Menulis Poster	18
2.3.6 Ciri-ciri Poster.....	19
2.3.7 Unsur-unsur Poster	20
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu penelitian	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel	26
C. Metode Penelitan	27
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi operasional	32

F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis	35
BAB IV METODE PENELITIAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
1. Skor Mentah Kemampuan Menulis Poster Dengan Menggunakan Model Picture and Picture (X_1).....	40.
2. Skor Mentah Kemampuan Menulis Poster Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah (X_2).....	46
B. Pengujian Hipotesis	54
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian	26
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.4 Desain Penelitian	28
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Eksperimen.....	35
Tabel 3.6 Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Kontrol.....	36
Tabel 3.7 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Poster.....	37
Tabel 3.8 Konversi Skor ke dalam Tabel Skala sigma 10-100.....	37
Tabel 3.9 Skor Kemampuan Siswa Menulis Poster dengan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	40
Tabel 3.10 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi X_1	42
Tabel 3.11 Konversi Skor Skala Sigma Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	43
Tabel 3.12 Nilai Akhir Kemampuan Menulis Poster.....	44
Tabel 3.13 Presentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Poster dengan Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	45
Tabel 3.14 Skor Mentah Kemampuan Menulis Poster dengan Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah X_2	46
Tabel 3.15 Tabel Kerja Standat Deviasi X_2	48

Tabel 3.16	Konveri Skor Skala Sigma dalam Menulis poster dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Ceramah Konvensional.....	49
Tabel 3.17	Tabel Nilai Akhir Menulis Poster dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Ceramah Konvensional.....	50
Tabel 3.18	Presentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Poster dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Ceramah Konvensional	51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lampiran Instrumen Soal
2. Lampiran RPP Kelas Eksperimen
3. Lampiran Rpp Kelas Kontrol
4. Lampiran Lembar Hasil Kerja Siswa Kelas Eksperimen
5. Lampiran Lembar Hasil Kerjs Siswa Kelas Kontrol
6. Lampiran K-1
7. Lampiran K-2
8. Lampiran K-3
9. Lampiran Surat Keterangan Seminar
10. Lampiran Lembar Pengesahan Seminar
11. Lampiran Surat Pernyataan
12. Lampiran Surat Izin Riset
13. Lampiran Surat Balasan Riset
14. Lampiran Absensi Siswa
15. Lampiran Berita Acara Proposal
16. Lampiran Berita Acara Skripsi
17. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, maka setiap orang dituntut untuk terampil dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan.

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah agar peserta didik mampu berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik berarti peserta didik dapat menyampaikan pesan kepada orang lain dan menerima pesan dari orang lain tanpa mengalami kesulitan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting, tidak hanya dalam pendidikan tetapi juga sangat penting dalam masyarakat. Tarigan (2005:3) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung ataupun tanpa tatap muka dengan orang lain. Pembelajaran menulis di sekolah merupakan sarana untuk mengembangkan keterampilan menulis. Dengan menulis, dapat mengungkapkan

perasaan, ide dan gagasannya kepada orang lain. Dari penjelasan di atas, diharapkan agar peserta didik tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan menulis, tetapi juga dapat memiliki kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat teks yang menarik dibaca.

Poster didefinisikan sebagai plakat yang dipasang di tempat umum yang berupa pengumuman atau iklan. Poster lebih mementingkan gambar. Poster juga berisi promosi suatu Pruduk, penyampaian informasi kepada masyarakat, seperti KB penghijauan, atau tertib lalu lintas (Luchihuki 2011). Perbedaan tujuan masing-masing poster menjadikan alasan poster dibedakan menjadi beberapa jenis. Salah satunya adalah poster layanan masyarakat yang bertujuan memberikan pesan, informasi, atau penjelasan kepada masyarakat tentang suatu hal, misalnya poster lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. Poster ini sangat sesuai untuk siswa SMP karena pada usia remaja, siswa mudah untuk dipengaruhi. Contoh yang buruk akan memberi pengaruh negatif saat mereka dewasa. Sebaliknya, apabila dalam diri remaja ditanamkan kebaikan, maka akan diingat sampai dewasa. Pesan positif pada poster layanan masyarakat merupakan salah satu upaya penanaman moral yang baik pada usia remaja.

Menulis poster merupakan salah satu kompetensi dasar yang mejadi bagian dalam standar kompetensi kemampuan berbahasa siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Standar kompetensi tersebut mengharapakan siswa mampu menulis poster untuk berbagai keperluan.

Pengamatan peneliti saat mengikuti Program Pelaksanaan Lapangan (PPL) siswa kurang dalam menulis poster, rendahnya kualitas pembelajaran menulis poster disebabkan karena proses pembelajaran menulis poster guru hanya menggunakan model konvensional dan tanya jawab. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan model konvensional yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan. Model konvensional tidak menarik untuk pembelajaran, karena pembelajaran menjadi kurang aktif. Pembelajaran yang seperti ini menyebabkan siswa menjadi pasif, ramai atau tidak memperhatikan saat diterangkan, berbicara dengan temannya, dan kurang konsentrasi atau tidak fokus dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu dilakukan pemecahan masalah yaitu dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis poster. Banyak penelitian yang membahas mengenai perubahan/penginovasi model, strategi maupun media pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis poster namun penulis lebih tertarik untuk meneliti menulis poster dengan model *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* siswa akan mampu menulis poster dengan baik pengalaman bagi siswa merupakan sesuatu yang sangat penting karena salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis poster adalah dengan mengajak siswa untuk mengamati sebuah objek, dan menggambarannya dalam bentuk urutan yang logis sehingga membentuk sebuah objek yang konkrit.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti oleh penulis melalui judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* terhadap kemampuan menulis poster oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan upaya mengumpulkan persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Ada lima identifikasi masalah yang berkaitan dengan menulis poster antara lain:

1. Minat siswa menulis poster masih rendah.
2. Kemampuan menulis poster siswa masih rendah.
3. Guru masih menerapkan model konvensional.
4. Nilai menulis poster belum mencapai kriteria ketuntasan minimal 75.
5. Guru kurang kreatif dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam menulis poster.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang terlalu luas perlu dibatasi agar penelitian ini terarah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yakni “Kemampuan Menulis Poster Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Kemampuan menulis poster dengan model pembelajaran *Picture and Picture* oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2016-2017?
2. Bagaimana Kemampuan menulis poster dengan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2016-2017?
3. Apakah ada Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis poster oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis poster dengan model pembelajaran *Picture and Picture* oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2016-2017?
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis poster dengan model konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2016-2017?

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis poster oleh siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2016-2017?

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun kepada orang lain. Manfaat penelitian pada umumnya dapat digunakan untuk bahan rujukan penelitian selanjutnya dan dasar pertimbangan guru untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa,yaitu untuk memotivasikan siswa untuk mengekspresikan dan mencurahkan kemampuan dalam menulis poster.
2. Manfaat bagi guru,yaitu untuk memperkaya khasanah model pengembangan ilmu,dan dapat menambah wawasan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran menuliskan poster secara bervariasi sehingga tidak menimbulkan rasa jenuh atau bosan pada siswa.
3. Manfaat bagi sekolah,yaitu dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra dalam meningkatkan keterampilan menulis poster.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Model Pembelajaran

Hakikat Model pembelajaran adalah dasar model pembelajaran yang direncanakan sebelum proses pembelajaran, agar tercapai pembelajaran yang efektif karena kemampuan guru dalam menguasai materi tidaklah cukup tanpa adanya model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, supaya siswa tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.

Ngalimun, dkk. (2013) “Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau dalam pembelajaran tutorial, untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang termasuk di dalam buku, film, komputer, dan kurikulum”.

Roestiyah (1989:25) “Model pembelajaran adalah bimbingan dalam proses belajar”. Sedangkan Gagne (1977:25) “Model pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membentuk proses belajar siswa yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Jadi, model pembelajaran adalah rangkaian materi ajaran maupun perencanaan sebelum melakukan pembelajaran di kelas, untuk menentukan perangkat-

perangkat pembelajaran yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar dan mengajar.

2. Model Pembelajaran *picture and picture*

2.1.1 Definisi Model Pembelajaran *picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan penunjukan detail-detail dalam bentuk gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan yang relevan dengan kompetensi dasar.

Istarani (2011:5) menyatakan, "*picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajaran dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan". Cara ini akan membantu siswa mengenal dan memahami semua dimensi objek dan sistematika di dalamnya jika ini dikenal dan dipahami akan tercipta persepsi dan penguasaan yang utuh atas objek sehingga memudahkan untuk membangun objek secara melalui tulisan.

2.1.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

Menurut Istarani (2011) langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture*:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.

3. Guru memperlihatkan gambar-gambar berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar.
6. Dari alasan-alasan gambar tersebut guru mulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang dicapai.

2.1.3 Kelebihan Model *Picture and Picture*.

Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* antara lain :

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
4. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
5. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

2.1.4 Kelemahan model pembelajaran *Picture and Picture*

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
2. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
3. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

2.2 Pengertian Menulis

Suparno dan Yunus (2007: 1.3) merumuskan pengertian menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Begitu juga dengan pendapat Nurudin (2007: 4) yang selaras dengan pendapat sebelumnya. Nurudin merumuskan pengertian menulis sebagai segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Selain itu, Sumarjo (dalam Komaidi, 2011) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu proses melahirkan tulisan yang berisi gagasan.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide, pikiran, perasaan dan gagasan sendiri kepada orang

lain dalam bentuk nonverbal. Menulis juga merupakan suatu cara komunikasi nonverbal dari diri seseorang kepada orang lain.

Menulis dimaksudkan agar tulisan yang dibuat dapat dipahami orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang digunakan. Keterampilan menulis menjadi salah satu kesan adanya pengirim dan penerima pesan. Manfaat menulis adalah dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis seseorang mengembangkan berbagai gagasan, kegiatan menulis memaksa seseorang lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang akan kita tulis.

2.3 Model Konvensional

Istrani (2011:5) Model Konvensional adalah “sebuah model mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti pembelajaran dengan pasif”.

Langkah-langkah model konvensional yaitu:

1. Guru menjelaskan tentang poster
2. Guru menjelaskan karakteristik poster
3. Guru menjelaskan fungsi poster
4. Guru memberitahukan tentang syarat-syarat penyusunan poster yang baik.
5. Guru menjelaskan jenis dan ciri-ciri poster.

6. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya bagi siswa yang kurang mengerti atau belum paham.

Astuti. (2010), menjelaskan bahwa pembelajaran konvensional ini dipandang efektif atau mempunyai kelebihan yaitu:

1. Berbagai informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain.
2. Menyampaikan informasi dengan cepat.
3. Membangkitkan minat akan informasi.
4. Mengajari siswa yang cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan.
5. Mudah digunakan dalam proses belajar mengajar.

Namun demikian, Astuti. (2010), pun menjelaskan bahwa pembelajaran konvensional mempunyai lebih banyak kelemahan sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan.
2. Sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari.
3. Pembelajaran tersebut cenderung tidak memerlukan pemikiran yang kritis.
4. Pembelajaran tersebut mengasumsikan bahwa cara belajar siswa itu sama dan tidak bersifat pribadi.
5. Kurang menekankan pada pemberian keterampilan.
6. Para siswa tidak mengetahui apa tujuan mereka belajar pada hari itu.
7. Penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas.

8. Daya serapnya rendah dan cepat hilang bersifat menghafal.

2.3.1 Pengertian Poster

Pada prinsipnya poster merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu. Desain sebuah poster merupakan perpaduan antara kesederhanaan serta dinamika. Berbagai warna yang mencolok dan kontras seringkali dipakai dalam poster.

Menurut Kustandi dan Sutjipto (2011:50) menyebutkan bahwa poster adalah media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat, dan impresif, karena ukurannya yang relatif besar.

Poster dapat didefinisikan sebagai media untuk menyampaikan kesan tertentu dan mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Sebagai contoh mempengaruhi orang untuk membeli produk tertentu, untuk mengikuti program Keluarga Berencana, atau untuk menyayangi binatang. Penulisan poster dapat di kain, kertas, batang kayu, seng dan semacamnya. Pemasangannya biasanya di kelas, di pohon, di tepi jalan, di majalah. Ukurannya bermacam-macam tergantung kebutuhan.

Poster adalah alat untuk mengimbau, memberitahu atau mengumumkan melalui tulisan dan biasanya dilengkapi dengan gambar. Gambar dipesan sesuai tujuan dari tulisan yang dibuat. Poster adalah media untuk menyampaikan pesan kepada pembaca dengan jelas melalui susunan kata-kata dan gambar. Poster juga berfungsi sosial, sebab dapat mempengaruhi masyarakat dari tingkah laku atau tindakannya dalam kegiatan sehari-hari dalam suasana yang bersifat umum (Bari 2001:11) poster adalah gambar atau tulisan di atas kertas atau kain yang dipasang di tempat umum berisi pemberitahuan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa poster adalah satu jenis karangan persuasi karena poster mempunyai sifat mengajak atau mempengaruhi pembaca untuk melakukan sesuatu. Poster merupakan informasi yang ditulis dalam media tertentu yang bersifat persuasif sehingga pembaca yakin dengan hal yang diposterkan dan biasanya dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi agar menarik. Di samping itu, poster dalam tulisan ini diartikan sebagai kombinasi visual yang berisi gambar dan informasi berupa ajakan, pengumuman, atau iklan dengan maksud menarik perhatian dan atau memotivasi tingkah laku yang ditempatkan di tempat umum yang dicetak pada sehelai kertas atau bahan lain dengan ukuran sesuai kebutuhan.

2.3.2 Jenis-jenis Poster

Dalam kehidupan sehari-hari dilihat poster-poster yang dipajang di tempat umum seperti, di jalan, di papan pengumuman, di surat kabar, dan tempat umum yang lainnya. Jenis-jenis poster yang bisa ditemui di tempat tempat umum antara lain:

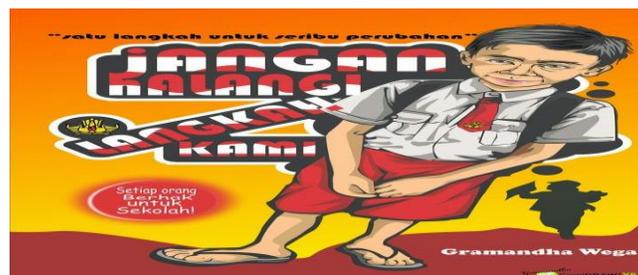
1. Poster Niaga

Poster yang berisi tentang suatu barang yang diperjualbelikan contoh poster niaga :



2. Poster Pendidikan

Poster pendidikan berisi himbauan tentang pendidikan, mempunyai susunan kalimat yang bertema pendidikan serta ilustrasi gambar yang mewakili pesan gambar. Contoh poster pendidikan.



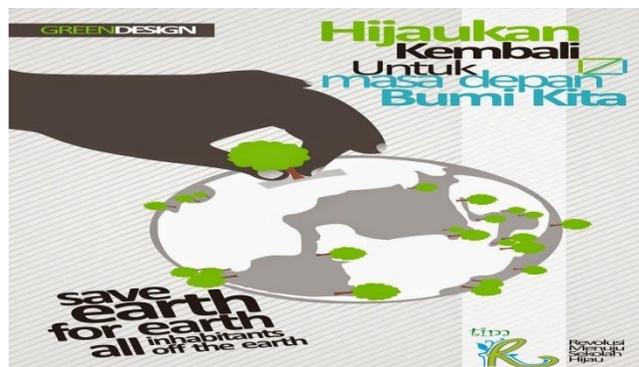
3. Poster Kegiatan

Poster kegiatan biasanya dibuat untuk mensosialisasikan kegiatan. Tujuannya untuk memberitahukan dan mengajak pembaca untuk mengikuti kegiatan.



4. Poster Lingkungan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa poster merupakan informasi yang ditulis dalam media tertentu yang bersifat persuasif sehingga pembaca yakin dengan hal yang diposterkan dan biasanya dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi agar menarik.



2.3.3 Karakteristik Poster

Rohani (1997: 77) menyebutkan karakteristik poster antara lain:

- i. Berupa suatu lukisan atau gambar,
- ii. Menyampaikan suatu pesan atau ide tertentu,
- iii. Huruf-hurufnya cukup besar dan mudah dibaca,
- iv. Menarik dan memuaskan perhatian orang yang melihatnya,
- v. Menggunakan kata-kata efektif, sugestif, dan mudah diingat,
- vi. Pilihan kata-katanya harus tepat dan kalimatnya bersifat persuasif (ajakan),
- vii. Dapat dibaca dalam waktu yang singkat,
- viii. Menggunakan variasi bentuk huruf dan variasi warna yang menarik,
- ix. Berani, langsung, dinamis, dan menimbulkan kejutan,
- x. Antara ilustrasi dan tulisan harus ada keseimbangan,
- xi. Teks ringkas, jelas, dan bermakna, dan
- xii. Sederhana tetapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.

2.3.4 Fungsi Poster

Poster telah mendapatkan perhatian yang cukup besar sebagai suatu media komunikasi visual untuk menyampaikan informasi, saran, pesan, ide dan gagasan. Perannya sangat cepat dalam menanamkan atau meningkatkan kembali kepada para pembaca pada satu gagasan penting. Poster memiliki kekuatan dramatik yang tinggi,

memikat, dan menarik perhatian. Beberapa fungsi poster menurut Sudjana (2002:56)

antara lain:

1. Sebagai motivasi .
2. Sebagai peringatan.
3. Sebagai pengalaman yang kreatif.

Poster dalam pengajaran berfungsi sebagai pendorong atau motivasi kegiatan belajar siswa dipihak lain poster dapat merangsang siswa untuk mempelajari lebih jauh atau ingin lebih tahu hakikat dari pesan yang disampaikan melalui poster tersebut. Pesan melalui poster yang tepat akan membantu menyadarkan siswa, sehingga diharapkan bisa mengubah perilakunya dalam praktik sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan, dan partisipasi. Dengan kata lain, poster memberikan pengalaman baru sehingga menumbuhkan kreatifitas siswa dalam cara belajarnya.

2.3.5 Langkah Menulis Poster

Sebelum menulis poster siswa memahami langkah-langkah menulis poster antara lain:

1. Menemukan topik dan tujuan yang diposterkan.
2. Merumuskan pesan atau amanat yang akan disampaikan.
3. Merumuskan kalimat yang singkat, menarik, padat dan jelas sehingga apabila dibaca orang mudah mengerti.
4. Menggunakan kalimat yang persuasif, bersifat membujuk, dan memiliki daya sugestif sehingga mudah mempengaruhi banyak orang.

5. Menggunakan gambar pendukung tema dengan warna yang menarik dan sesuai dengan komposisinya.
6. Menggunakan media yang tepat, misalnya kain rentang, papan yang luas, seng atau lain-lain.

2.3.6 Ciri-ciri Poster

Setiap poster memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan yang lain.

1. Merupakan sebuah karya seni grafis yang memadukan unsur gambar dan kata-kata yang dibuat diatas kertas yang ukurannya relatif besar dengan tujuan agar lebih muda dibaca masyarakat.
2. Pada umumnya poster dipasang di tempat-tempat umum yang ramai oleh lalu-lalang masyarakat seperti mal, pasar, alun-alun, dan tempat-tempat ramai lainnya agar banyak dilihat orang.
3. Poster biasanya dibuat dengan tambahan unsur-unsur warna terang yang kontras, hal ini maksud agar menarik perhatian orang-orang untuk membaca pesan yang ada didalam poster tersebut.
4. Ciri-ciri lainnya yang melekat pada poster adalah bahasanya yang relatif singkat, jelas dan padat. Ini dimaksud agar pembaca dapat mencerna isi pesan tersebut dalam waktu yang relatif singkat.
5. Poster yang biasanya kita jumpai ditempat-tempat publik umumnya disertai dengan gambar yang menarik seperti desain yang keren, selebriti Holloywood, artis-artis terkenal, dan masih banyak lagi.

6. Ciri-ciri poster yang harus diketahui adalah dapat dibaca sambil lalu, hal ini menjadi jawaban mengapa poster dibuat dengan singkat dan jelas, karena agar dibaca cepat sambil lalu.

2.3.7 Unsur-unsur poster

Unsur –unsur poster dalam hal ini berarti bagian-bagian yang membangun poster. Unsur itu jugalah yang sekaligus menjadi patakon penelitian suatu poster, apakah poster yang ditulis itu sempurna atau tidak. Poster juga melihat isi sebagai aspek penilaian. Isi mencakup topik dan urutan pengembangannya sebuah topik dapat bersumber dari pengalaman, pengetahuan, imajinasi, pendapat, dan keyakinan dan isi teks yang baik harus memperlihatkan urutan pengembangan yang cukup mendetail,serta disusun dengan cermat dan logis. Manullang(2014:115) mengatakan “Dalam menentukan komunikatif atau tidaknya sebuah poster,ada beberapa karakteristik yang harus diperhatikan yaitu bentuk, warna, ilustrasi, huruf, serta kalimat poster”. Di bawah ini akan dipaparkan unsur-unsur poster.

- a. Bentuk

Bentuk mempunyai arti yang sangat luas, tidak hanya berkisar pada bentuk persegi, bundar, lonjong dan sebagainya, tetapi juga termasuk ukuran dan bahan dari poster tersebut. Bentuk poster ditentukan oleh besar kecilnya organisasi yang menggunakan sebagai media komunikasi, sebab kaitannya erat sekali dengan risalah biaya. Ada yang membuat aluminium, besi, papan, kayu, dan karton.

b. Warna

Warna merupakan hal yang penting karena menjadi pemikat perhatian khalayak. Tanpa warna sebuah poster akan tampak “polos”, dalam arti kata tidak mengandung sesuatu yang merangsang. Kebanyakan poster dihiasi dengan aneka warna dan gambar-gambar dengan pemandangan yang realistis sehingga memudahkan pembaca untuk mengingat produk yang disampaikannya dan tempat itu dipasang. Poster yang dipasang ditengah-tengah keramaian kota harus beda dengan poster yang dipasang ditepi jalan yang berlatar sawah atau pegunungan yang serba kehijauan.

c. Ilustrasi

Sesuatu yang indah, cantik, lucu, aneh, dan luar biasa adalah hal-hal yang dapat memikat perhatian khalayak, jadi untuk membina daya tarik pada poster, pemakai poster yang akan menggunakan poster yang akan menggunakan poster itu sebagai media kegiatannya dapat memilih salah satu unsur tersebut. Tidak mengherankan apabila aktor dan aktris terkenal sebagai ilustrasinya.

d. Huruf

Huruf-huruf yang secara berderet mengungkapkan makna kata-kata yang merupakan suatu pesan amat penting daripada ilustrasi betapapun meriahnya”. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan dalam penulisan huruf pada poster harus sederhana. Maksud dari

sederhana tersebut adalah bentuk huruf yang sama tidak berlainan satu sama lain, tidak perlu berbunga-bunga ataupun tidak perlu dibentuk/ditulis seperti menyerupai bunga atau dengan bentuk huruf yang bermacam-macam. Karena hal tersebut akan menyulitkan pembaca untuk membaca isi poster. Terlebih lagi apabila dibaca dari tempat jauh. Kemudian penulisan huruf pada poster dapat dilihat dari tempat yang jauh. Penulisan huruf juga harus dengan warna yang mencolok dengan tujuan agar huruf-huruf tersebut dapat menarik perhatian pembaca.

e. Kalimat

Penggunaan kata atau kalimat dalam poster tidak terlepas dari ketepatan ejaan dan tanda baca. Tulisan dan tanda baca yang digunakan harus sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Penggunaan tanda baca juga perlu dipertimbangkan. Tanda baca tidak boleh berlebihan. Penggunaan tanda baca sebaiknya benar-benar mempertegas maksud poster.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka adalah dasar, sedangkan konsep adalah sesuatu hal yang merupakan ide-ide gagasan penggambaran atau hal-hal tertentu yang dinyatakan dalam istilah atau kata. Dengan demikian kerangka konseptual adalah landasan yang mendasar dalam berpikir untuk menentukan beberapa perencanaan sehubungan dengan penelitan

akan menguraikan konsep dasar yang sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti sebagai dasar untuk menyempurnakan permasalahan yang diteliti.

Untuk memperjelas pengertian konsep-konsep yang telah terdapat dalam judul yang akan diteliti dan untuk menghindari kekaburan dalam memahami tulisan ini, maka penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

C.Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah yang diteliti kebenarannya masih perlu dikaji. Hipotesis tidak hanya jawaban yang dianggap mutlak atau harus dibenarkan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian teori dan kerangka teoritis diatas, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap kemampuan menulis poster oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah

- a. Sepengetahuan peneliti di sekolah tersebut belum pernah dilakukan peneliti dengan judul yang sama.
- b. Data atau jumlah siswa yang diperlukan untuk menjawab masalah ini memungkinkan untuk diperoleh di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2016-2017 selama enam bulan, terhitung dari bulan November 2016 sampai April 2017. Untuk lebih jelasnya penelitian dapat dilihat pada berikut:

Tabel 3.1

Rincian Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	BulandanMinggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PengajuanJudul	■																							
2	Penulisan Proposal		■	■	■	■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal												■												
5	Perbaikan Proposal													■											
6	Perbaikan dan Pengesahan Proposal														■										
7	SuratIzinPenelitian															■									
8	Pengumpulan Data																■	■							
9	Analisis Data penelitian																		■						
10	PenulisanSkripsi																			■	■				
11	BimbinganSkripsi																					■	■		
12	SidangMejaHijau																								■

B.Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010:173) mengatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas, yang menjadi sasaran ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang terdiri dari atas 3 paralel, dengan jumlah siswa lebih kurang 103 orang, sebagai mana tabel berikut :

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII 1	29 orang
2.	VIII 2	38 orang
3.	VIII 3	37 orang
4.	VIII 4	37 orang
Jumlah		141 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2010:174) dalam penetapan sampel, apabila populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, selanjutnya jika populasi kurang dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sesuai pedoman di atas, maka pada penelitian ini, penulis mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian dengan cara *random sampling*

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, terdapat berbagai teknik sampling di antaranya yaitu *probability sampling*. Pengambilan sampel untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *teknik probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan undian secara acak. Setelah dilakukan undian terpilih kelas VIII-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan
Tahun pembelajaran 2016-2017

No	Kelas	Perlakuan	JumlahSiswa
1	VIII-3	Eksperimen	37
2	VIII-4	Kontrol	37
		Jumlah	74

C. Metode Penelitian

Sugiono (2012:1) mengatakan, “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam sebuah penelitian tertentu ada tujuan yang hendak dicapai yaitu penelitian yang dilakukan berhasil. Agar penelitian yang dilakukan berhasil dengan baik, metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang dibahas.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen ini digunakan dengan maksud melihat akibat dari suatu perlakuan. Penelitian ini berupaya melihat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis Poster oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Posstest-Only Control Design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Tabel 3.4
Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan (treatment)	Post (Post-test)
VIII-3 (R)	X ₁	T ₁
VIII-4 (R)	-	T ₂

Sumber : Sugiono (2012:112)

Keterangan

R : Kelompok kelas yang dipilih secara random untuk kelas eksperimen dan kontrol

X₁ : Kemampuan menulis poster dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*

T₁ : Tes untuk kelas eksperimen

T₂ : Tes untuk kelas kontrol

Langkah-langkah pembelajaran yang

dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	Waktu
Awal	1. Guru mengucapkan salam dan mengabsensi siswa. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan umum yang hendak dicapai dalam pembelajaran. 3. Guru	10 menit

	menciptakan kondisi belajar sebelum pelajaran dimulai.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan sebuah gambar pada setiap siswa. 2. Siswa menanggapi gambar yang dihadapannya. 3. Guru melemparkan pertanyaan pada siswa lain. 4. Guru menyuruh siswa membuat sebuah kalimat berbentuk poster sekolah, dan guru menjelaskan poster tersebut. 5. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan beberapa gambar tentang poster kepada siswa. 2. Siswa menentukan poster dalam lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru, siswa menyajikan jawabannya kepada guru selesai pembelajaran. 3. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa. 	10 menit
Jumlah		80 menit

Tabel 3.6
Langkah-langkah Pembelajaran pada kelas Kontrol

Kegiatan	Pelaksanaankegiatanbelajarmengajar	Waktu
	Kegiatan	
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkansalamdanmengabsensiswa . 2. Guru menyampaikankompetensidasar, tujuanumum yang hendakdicapaidalampembelajaran. 3. Guru menciptakankondisibelajarsebelumpelaj arandimulai. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskantentangposter. 2. Guru memberikan beberapa topik tentang poster seperti lingkungan, pendidikan, kebersihan, dan kesehatan. 3. Guru mengadakan tanya jawab tentang poster. 4. Siswa menuliskan beberapa poster tentang lingkungan, pendidikan, kebersihan, dan kesehatan secara 	60 menit

	individual.	
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan beberapa gambar tentang poster kepada siswa. 2. Siswa menentukan poster dalam lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru, siswa menyajikan jawabannya kepada guru selesai pembelajaran. 3. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa. 	10 menit
	Jumlah	80 menit

D.Variabel Penelitian

Menurut Hatch (dalam Sugiono, 2012:60) variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti dan dinamis baik yang secara deskriptif maupun analisis statistik. Variabel tersebut dikelompokkan ke dalam variabel yang mempengaruhi (independen) yang dilambangkan X_1 dan variabel yang dipengaruhi (devenden) yang dilambangkan X_2 . Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel (X_1) : Kemampuan menulis poster dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Variabel (X_2) : Kemampuan menulis poster dengan menggunakan model konvensional.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan penunjukan detail-detail dalam bentuk gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan yang relevan dengan kompetensi dasar.

Model Konvensional adalah “sebuah model mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti pembelajaran dengan pasif”.

poster adalah satu jenis karangan persuasi karena poster mempunyai sifat mengajak atau mempengaruhi pembaca untuk melakukan sesuatu. Poster merupakan informasi yang ditulis dalam media tertentu yang bersifat persuasif sehingga pembaca yakin dengan hal yang diposterkan dan biasanya dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi agar menarik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian. Data penelitian ini adalah data hasil belajar menemukan gambar-gambar, dan data penelitian diperoleh dari sampel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian

ini adalah tes tertulis dalam bentuk esai, yaitu tes uraian menulis poster, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 3.7

Aspek Kemampuan Menulis Poster

No.	Topik	Indikator penilaian tanggapan	Skor	kategori
1.	Kebersihan	Siswa sangat mampu menentukan tema poster tentang kebersihan dengan baik	3	Sangat baik
		Siswa mampu menentukan tema poster tentang kebersihan dengan baik	2	Baik
		Siswa kurang mampu menentukan tema poster tentang kebersihan dengan baik	1	Kurang
		Siswa sangat mampu menuliskan kalimat poster tentang kebersihan dengan baik	3	Baik
		Siswa mampu menuliskan kalimat poster tentang kebersihan dengan baik.	2	Baik
		Siswa kurang mampu menuliskan kalimat poster tentang kebersihan.	1	Kurang
2.	Pendidikan	Siswa sangat mampu menentukan tema poster tentang pendidikan dengan baik.	3	Sangat baik
		Siswa mampu menentukan tema poster tentang pendidikan dengan baik.	2	Baik
		Siswa kurang mampu menentukan tema poster	1	Kurang

		tentang pendidikan dengan baik.		
		Siswa sangat mampu menuliskan kalimat poster tentang pendidikan dengan baik.	3	Sangat Baik
		Siswa mampu menuliskan kalimat poster tentang pendidikan dengan baik.	2	Baik
		Siswa kurang mampu menuliskan kalimat poster tentang pendidikan.	1	Kurang
3.	Lingkungan	Siswa sangat mampu menentukan tema poster tentang lingkungan dengan baik.	3	Sangat baik
		Siswa mampu menentukan tema poster tentang lingkungan dengan baik.	2	Baik
		Siswa kurang mampu menentukan tema poster tentang lingkungan dengan baik.	1	Kurang
		Siswa sangat mampu menuliskan kalimat poster tentang lingkungan dengan baik.	3	Sedang baik
		Siswa mampu menuliskan kalimat poster tentang lingkungan dengan baik.	2	Baik
		Siswa kurang mampu menuliskan kalimat poster tentang lingkungan.	1	Kurang
4.	Kesehatan	Siswa sangat mampu menentukan tema poster tentang kesehatan dengan baik.	3	Sangat baik
		Siswa mampu menentukan tema poster tentang kesehatan dengan baik.	2	Baik
		Siswa kurang mampu		

	menentukan tema poster tentang kesehatan dengan baik.	1	Kurang
	Siswa sangat mampu menuliskan kalimat poster tentang kesehatan dengan baik.	3	Sangat baik
	Siswa mampu menuliskankalimat poster tentang kesehatan dengan baik.	2	Baik
	Siswa kurang mampu menuliskan kalimat poster tentang kesehatan.	1	Kurang
Jumlah		24	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Kategori kompetensi siswa disesuaikan dengan standar penilain. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010:245).

ANGKA	KETERANGAN
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Sangat kurang

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan atau menghitung skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik variabel X_1 maupun X_2 .

Mencari skor atau nilai rata-rata baik untuk hasil tes yang menggunakan *Picture and Picture*.

2. Metabulasi skor kelas eksperimen (X_1) dan kelas kontrol (X_2).
3. Mencari mean variabel X_1 dan X_2 menurut Sudjono (2008:81) dengan rumus

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : M = Mean

$\sum x$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

4. Mencari standar deviasi X_1 dan X_2 menurut Sudjono (2008:157) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan: SD = Standar deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu.

N = Number of cases

5. Menghitung nilai akhir
Dengan mengkonversi skor ke dalam tabel skala sigma 10-100 (Sudijono, 2008:175)

Tabel 3.8
Konversi Skor ke dalam Tabel Skala Sigma 10-100

Skala sigma	Skala nilai 10-100	Skala skor
2,25 SD	100	Mean+2,25 SD
1,75 SD	90	Mean+1,75 SD
1,25 SD	80	Mean+1,25 SD
0,75 SD	70	Mean+0,75 SD
0,25 SD	60	Mean+0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean - 0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean - 0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean - 1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean - 1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean - 2,25 SD

6. Mencari besar perbedaan hasil pembelajaran terhadap kemampuan menulis poster siswa kelas VIII-1 dan VIII-3. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji yang diutarakan Sudjana (2002:239) sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sudjana, 2005: 239)

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen.

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol.

N_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen.

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol.

S_1^2 = Variasi kelas eksperimen.

S_2^2 = Variasi kelas kontrol.

7. Penguji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t hitung dengan t table pada $N = 65$ dengan tingkat kepercayaan 0,05 % dengan kekuatan.

- a. Jika $t_h > t_t$ maka h_a diterima dengan pengertian ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis poster.
- b. Jika $t_h < t_t$ maka h_o ditolak, h_o diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis poster.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian dan data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sesungguhnya yang melibatkan dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada kelas eksperimen siswa menanggapi kemampuan menulis poster dengan menggunakan model *picture and picture*(X1) dan pada kelas kontrol siswa menanggapi kemampuan menulis poster dengan menggunakan model konvensional atau ceramah (X2). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes tertulis dengan menanggapi poster yang telah disediakan. Dengan instrumen tersebut diperoleh data untuk variabel X1 dan X2.

Berikut data penelitian yang didapat dari dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda. Perolehan data dan perhitungan statistik dari dua variabel tersebut ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

28.	Salma Ummul Khair	2	3	2	3	3	3	2	3	21	88
29.	Satya Suwaren	2	3	2	3	1	1	1	3	16	67
30.	Siti Nurhalizah	2	3	1	3	2	3	2	3	19	79
31.	Surya Annisa	3	3	2	3	2	3	1	3	20	83
32.	Tania Diati Putri	2	3	3	3	1	3	2	3	20	83
33.	Vivi	2	3	2	3	3	3	2	3	21	88
34.	Watutmaiman B.	1	3	2	3	1	2	2	3	17	71
35.	Wulandari	3	3	2	3	3	3	3	3	23	96
36.	Yusuf Amirul M.	3	3	1	3	1	3	2	3	19	79
37.	Zahra Magfira M.	2	3	2	3	2	3	2	3	20	83
TOTAL										3212	
RATA-RATA										86,8	

Berdasarkan skor di atas, skor tertinggi menuliskan poster yang diajarkan dengan menggunakan metode *picture and picture*.

a. Menghitung mean

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pemerolehan skor kemampuan siswa menulis poster dengan metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah 3212 dan rata-rata 86,8.

Berikut adalah menghitung mean (M) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{3212}{37} = 86,8$$

Tabel 3.10
Tabel Kerja Mencari Standat Deviasi (X_1)

No	Nama siswa	Skor ideal X_1	X_1'	$X_1'^2$
1.	Abidah	83	-3,8	14,44
2.	Agus Aditia	92	5,2	27,04
3.	Ahmad Mamduh Amin	96	9,2	84,64
4.	Aldi Firmansyah G.	83	-3,8	14,44
5.	Alfiansyah	83	-3,8	14,44
6.	Ayu Lestari	88	1,2	1,44
7.	Baihagi Septiansyah N.	88	1,2	1,44
8.	Busro Parlindungan P.	96	9,2	84,64
9.	Bayu Desmawantoro	83	-3,8	14,44
10.	Elmin Syahada	88	1,2	1,44
11.	Erry Darmansyah	88	1,2	1,44
12.	Fikri Fajar Rahman	92	5,2	27,04
13.	Gustiana Amelia P.	79	-7,8	60,84
14.	Ilham Hutasuhut	92	5,2	27,04
15.	Indah Purnama Sari	83	-3,8	14,44
16.	Intan Juliani	88	1,2	1,44
17.	Irgi Syananta	92	5,2	27,04
18.	Lutfhi Hasan Albana	92	5,2	27,04
19.	M. Arif Fahrezi	92	5,2	27,04
20.	M. Bagas Hardiansyah	92	5,2	27,04
21.	M. Hardiansyah	100	13,2	174,24
22.	M. Iqbal	75	-11,8	139,24
23.	M. Taufan	83	-3,8	14,44
24.	Miftahul Jannah	92	5,2	27,04
25.	Nayla Cahaya Putri	83	-3,8	14,44
26.	Nurfahani	92	5,2	27,04
27.	Rizky Hermawan	100	13,2	174,24
28.	Salma Ummul Khair	88	1,2	1,44
29.	Satya Suwaren	67	-19,8	392,04
30.	Siti Nurhalizah	79	-7,8	60,84
31.	Surya Annisa	83	-3,8	14,44
32.	Tania Diati Putri	83	-3,8	14,44
33.	Vivi	88	1,2	1,44
34.	Watutmaiman B.	71	-15,8	249,64
35.	Wulandari	96	9,2	84,64
36.	Yusuf Amirul M.	79	-7,8	60,84

37.	Zahra Magfira M.	83	-3,8	14,44
Jumlah		3212		1963,68

b. Menghitung standar deviasi (SD)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum (x)^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{1963,68}}{37}$$

$$SD = \sqrt{53,072} = 7,28$$

c. Memasukkan mean dan standar deviasi ke dalam tabel skala sigma pada rentang 10-100

Tabel 3.11
Konversi Skor Skala Sigma dalam
Menulis Poster dengan Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Skala sigma	Skala nilai	Skala skor
2,25 SD	100	$86,8 + 2,25 (7,28) = 103,18$
1,75 SD	90	$86,8 + 1,75 (7,28) = 99,54$
1,25 SD	80	$86,8 + 1,25 (7,28) = 95,9$
0,75 SD	70	$86,8 + 0,75 (7,28) = 92,26$
0,25 SD	60	$86,8 + 0,25 (7,28) = 88,62$
-0,25 SD	50	$86,8 - 0,25 (7,28) = 84,98$
-0,75 SD	40	$86,8 - 0,75 (7,28) = 81,34$
-1,25 SD	30	$86,8 - 1,25 (7,28) = 77,7$
-1,75 SD	20	$86,8 - 1,75 (7,28) = 74,06$
-2,25 SD	10	$86,8 - 2,25 (7,28) = 70,48$

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Nilai Akhir Kemampuan Menulis Poster
dengan Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Akhir
1.	Abidah	83	80
2.	Agus Aditia	92	90
3.	Ahmad Mamduh Amin	96	95
4.	Aldi Firmansyah G.	83	80
5.	Alfiansyah	83	80
6.	Ayu Lestari	88	80
7.	Baihagi Septiansyah N.	88	80
8.	Busro Parlindungan P.	96	95
9.	Bayu Desmawantoro	83	80
10.	Elmin Syahada	88	85
11.	Erry Darmansyah	88	85
12.	Fikri Fajar Rahman	92	90
13.	Gustiana Amelia P.	79	75
14.	Ilham Hutasuhut	92	90
15.	Indah Purnama Sari	83	80
16.	Intan Juliani	88	85
17.	Irgi Syananta	92	90
18.	Lutfhi Hasan Albana	92	90
19.	M. Arif Fahrezi	92	90
20.	M. Bagas Hardiansyah	92	90
21.	M. Hardiansyah	100	100
22.	M. Iqbal	75	70
23.	M. Taufan	83	80
24.	Miftahul Jannah	92	90
25.	Nayla Cahaya Putri	83	80
26.	Nurfahani	92	90
27.	Rizky Hermawan	100	100
28.	Salma Ummul Khair	88	85
29.	Satya Suwaren	67	65
30.	Siti Nurhalizah	79	75
31.	Surya Annisa	83	80
32.	Tania Diati Putri	83	80
33.	Vivi	88	85
34.	Watutmaiman B.	71	70
35.	Wulandari	96	95
36.	Yusuf Amirul M.	79	75
37.	Zahra Magfira M.	83	80

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinilai persentase nilai siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.13
Presentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Poster
dengan Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Baik sekali	90-100	14	37,8
Baik	80-85	17	45,9
Cukup	70-85	5	13,5
Kurang baik	60-65	1	2,7
Gagal	< 50	-	-
Total		37	100

Dari tabel di atas, dapat disampaikan bahwa kemampuan menulis poster dengan metode pembelajaran *picture and picture* pada kelas eksperimen 14 orang (37,8 %) yang bernilai baik sekali.

2. Skor Mentah Kemampuan Siswa Menulis Poster dengan Model Pembelajaran Ceramah (X2)

Tabel 3.14

Skor Mentah Kemampuan Siswa Menulis Poster dengan Model Pembelajaran Ceramah(X2)

No	Nama siswa	Skor Setiap poster								Skor mentah 24	Skor ideal X2
		Kebersihan kelas		Pendidikan		Lingkungan		Kesehatan			
		Tema	Kal	Tema	Kal	Tema	Kal	Tema	Kal		
1.	Ade Satria	2	3	3	3	2	3	1	3	20	83
2.	Adisty Arisa	2	3	3	3	2	3	3	3	22	92
3.	Abdullah Siregar	2	3	3	3	3	2	2	2	21	88
4.	Adinda Mutiara	2	3	3	3	3	3	1	3	21	88
5.	Aji Syahputra	2	3	3	3	3	3	2	2	21	88
6.	Devi Anggraini	2	3	3	3	3	3	1	3	23	96
7.	Dini Ananda	2	3	3	3	3	3	1	3	21	88
8.	Fafi Rahmatillah	2	3	2	3	2	3	2	2	19	79
9.	Fahmi Syaifullah	3	3	2	3	3	3	3	3	23	96
10.	Farah Dilla Dwi P.	2	3	2	3	2	3	3	3	21	88
11.	Fina Putri K.	2	2	3	3	3	3	1	3	19	79
12.	Iqbal Darmawan	2	3	2	3	3	3	3	3	23	96
13.	Khairunnisa Nanda U.	2	3	3	3	3	3	1	3	21	88
14.	Mirza Abdul G.	1	3	2	3	2	3	2	2	18	75
15.	M. Aditia N.	3	3	2	1	3	3	2	2	18	75
16.	M. Fachri Halim	2	3	2	3	1	1	2	3	17	71
17.	M. Fahrozi	3	3	2	3	3	3	1	3	21	88
18.	M.I qbal BB	2	3	2	3	3	3	2	3	21	88
19.	M. Ibra Putra S.	2	3	3	3	2	3	3	3	22	92
20.	M. Raja R.	2	3	3	3	2	3	3	3	22	92
21.	Mutiara Khairani	2	3	3	3	2	3	3	3	22	92
22.	Nadirah Nanda K.	2	3	2	3	3	3	3	3	22	92
23.	Nazira Mumtaz Harun	1	3	2	3	2	3	1	3	18	75
24.	Putri Indah Sari	2	3	1	3	2	3	2	3	19	79
25.	Ragil	2	3	2	3	2	3	2	2	19	79
26.	Reyhan Abdullah	2	3	3	3	3	3	2	2	21	88
27.	Rinaldy	3	3	3	3	2	3	1	3	21	88

28.	Rini Claudia S	2	3	3	3	3	3	3	3	23	96
29.	Rizky Hermawan	2	3	2	3	2	3	2	2	19	79
30.	Satria Aiya Diva	3	3	2	3	1	3	2	3	18	75
31.	Syahputri Amanda	2	3	3	3	3	3	3	3	23	96
32.	Tasya Ananda	2	3	2	3	1	3	2	3	19	79
33.	Tri Utari Hrp	2	3	2	3	2	3	3	3	21	88
34.	Wahyu Ardiansyah	2	3	3	3	3	3	3	3	23	96
35.	Willaaprilla	2	3	3	3	1	3	3	3	21	88
36.	Zulkifli Noviansyah	2	3	2	3	3	3	3	3	22	92
37.	Zemiansyah	2	3	2	3	2	3	2	2	19	79
TOTAL											3033
RATA-RATA											81,97

Berdasarkan skor di atas, skor tertinggi menuliskan poster yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah (konvensional).

a. Menghitung mean

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pemerolehan skor kemampuan siswa menulis poster dengan metode pembelajaran ceramah (konvensional) adalah 3033 dan rata-rata 81,97.

Berikut adalah menghitung mean (M) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{3033}{37} = 81,97$$

Tabel 3.15
Tabel Kerja Mencari Standart Deviasi (X₂)

No	Nama siswa	Skor ideal X ₂	X ₂ '	X ₂ ' ²
1.	Ade Satria	83	1,03	1,06
2.	Adisty Arisa	92	10,03	100,6
3.	Abdullah Siregar	88	6,03	36,36
4.	Adinda Mutiara	88	6,03	36,36
5.	Aji Syahputra	88	6,03	36,36
6.	Devi Anggraini	96	14,03	196,8
7.	Dini Ananda	88	6,03	36,36
8.	Fafi Rahmatillah	79	-2,97	8,82
9.	Fahmi Syaifullah	96	14,03	196,8
10.	Farah Dilla Dwi P.	88	6,03	36,36
11.	Fina Putri K.	79	-2,97	8,82
12.	Iqbal Darmawan	96	14,03	196,8
13.	Khairunnisa Nanda U.	88	6,03	36,36
14.	Mirza Abdul G.	75	-6,97	48,58
15.	M. Aditia N.	75	-6,97	48,58
16.	M. Fachri Halim	71	-10,97	120,34
17.	M. Fahrozi	88	6,03	36,36
18.	M.I qbal BB	88	6,03	36,36
19.	M. Ibra Putra S.	92	10,03	100,6
20.	M. Raja R.	92	10,03	100,6
21.	Mutiara Khairani	92	10,03	100,6
22.	Nadirah Nanda K.	92	10,03	100,6
23.	Nazira Mumtaz Harun	75	-6,97	48,58
24.	Putri Indah Sari	79	-2,97	8,82
25.	Ragil	79	-2,97	8,82
26.	Reyhan Abdullah	88	6,03	36,36
27.	Rinaldy	88	6,03	36,36
28.	Rini Claudia S	96	14,03	196,8
29.	Rizky Hermawan	79	-2,97	8,82
30.	Satria Aiya Diva	75	-6,97	48,58
31.	Syahputri Amanda	96	14,03	196,8
32.	Tasya Ananda	79	-2,97	8,82
33.	Tri Utari Hrp	88	6,03	36,36
34.	Wahyu Ardiansyah	96	14,03	196,8
35.	Willaaprilla	88	6,03	36,36
36.	Zulkifli Noviansyah	92	10,03	100,6

37.	Zemiansyah	79	-2,97	8,82
	Jumlah	3033		2598,18

b. Menghitung standar deviasi (SD)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum (x)^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{2598,18}}{37}$$

$$SD = \sqrt{70,221081} = 8,37$$

c. Memasukkan mean dan standar deviasi ke dalam tabel skala sigma pada rentang 10-100

Tabel 3.16
Konversi Skor Skala Sigma dalam
Menulis Poster dengan Metode Pembelajaran Ceramah (Konvensional)

Skala sigma	Skala nilai	Skala skor
2,25 SD	100	$81,97 + 2,25 (8,37) = 100$
1,75 SD	90	$81,97 + 1,75 (8,37) = 96,6$
1,25 SD	80	$81,97 + 1,25 (8,37) = 92,4$
0,75 SD	70	$81,97 + 0,75 (8,37) = 87,6$
0,25 SD	60	$81,97 + 0,25 (8,37) = 84,06$
-0,25 SD	50	$81,97 - 0,25 (8,37) = 79,8$
-0,75 SD	40	$81,97 - 0,75 (8,37) = 75,6$
-1,25 SD	30	$81,97 - 1,25 (8,37) = 71,5$
-1,75 SD	20	$81,97 - 1,75 (8,37) = 67,3$
-2,25 SD	10	$81,97 - 2,25 (8,37) = 63,1$

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.17
Nilai Akhir Kemampuan Menulis Poster
dengan Metode Pembelajaran Ceramah (Konvensional)

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Akhir
1.	Ade Satria	83	60
2.	Adisty Arisa	92	80
3.	Abdullah Siregar	88	70
4.	Adinda Mutiara	88	70
5.	Aji Syahputra	88	70
6.	Devi Anggraini	96	90
7.	Dini Ananda	88	70
8.	Fafi Rahmatillah	79	50
9.	Fahmi Syaifullah	96	90
10.	Farah Dilla Dwi P.	88	70
11.	Fina Putri K.	79	50
12.	Iqbal Darmawan	96	90
13.	Khairunnisa Nanda U.	88	70
14.	Mirza Abdul G.	75	40
15.	M. Aditia N.	75	40
16.	M. Fachri Halim	71	30
17.	M. Fahrozi	88	70
18.	M.I qbal BB	88	70
19.	M. Ibra Putra S.	92	80
20.	M. Raja R.	92	80
21.	Mutiara Khairani	92	80
22.	Nadirah Nanda K.	92	80
23.	Nazira Mumtaz Harun	75	40
24.	Putri Indah Sari	79	50
25.	Ragil	79	50
26.	Reyhan Abdullah	88	70
27.	Rinaldy	88	70
28.	Rini Claudia S	96	90
29.	Rizky Hermawan	79	50
30.	Satria Aiya Diva	75	40
31.	Syahputri Amanda	96	90
32.	Tasya Ananda	79	50
33.	Tri Utari Hrp	88	70
34.	Wahyu Ardiansyah	96	90
35.	Willaaprilla	88	70
36.	Zulkifli Noviansyah	92	80
37.	Zemiansyah	79	50

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinilai persentase nilai siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah (konvensional) dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.18
Presentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Poster
dengan Metode Pembelajaran Ceramah (Konvensional)

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Baik sekali	90-100	6	16,21
Baik	80-85	6	16,21
Cukup	70-75	12	32,43
Kurang baik	50-60	8	21,62
Gagal	< 45	5	13,51
Total		37	100

Dari tabel di atas, dapat disampaikan bahwa kemampuan menulis poster dengan metode pembelajaran ceramah (konvensional) pada kelas kontrol 6 orang (16,21 %) yang bernilai baik sekali.

d. Mencari t Hitung

Setelah melakukan perhitungan skor dan nilai akhir masing-masing variabel, selanjutnya dicari pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis poster dan pengaruh model pembelajaran ceramah (konvensional) terhadap kemampuan menulis poster. Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil dari kedua variabel tersebut. Untuk itu peneliti menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } S = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan : X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel eksperimen

n_2 = jumlah sampel kontrol

S_1^2 = varian kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

Diketahui: $S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - X_2)^2}{n-1}$

$$S_1^2 = \frac{1963,68}{37-1} = 54,54$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_1 - X_2)^2}{n-1}$$

$$S_2^2 = \frac{2598,18}{37-1} = 72,17$$

Dari perhitung sebelumnya maka diketahui:

$$X_1 = 86,8$$

$$X_2 = 81,97$$

$$n_1 = 37$$

$$n_2 = 37$$

$$S_1^2 = 54,54$$

$$S_2^2 = 72,17$$

Maka, nilai-nilai di atas ditranformasikan ke dalam rumus:

$$S = \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S = \frac{(37-1) 54,54 + (37-1) 72,17}{37 + 37 - 2}$$

$$S = \frac{(36) 54,54 + (36) 72,17}{72}$$

$$S = \frac{1963,44 + 2598,12}{72}$$

$$S = \frac{4561,56}{72} = \sqrt{63,355} = 7,95$$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{86,8 - 81,97}{7,95 \sqrt{\frac{1}{37} + \frac{1}{37}}}$$

$$t = \frac{4,83}{7,95 \sqrt{\frac{1}{37} + \frac{1}{37}}}$$

$$t = \frac{4,83}{7,95 \sqrt{0,04}}$$

$$t = \frac{4,83}{7,95 (0,2)} = \frac{4,83}{1,59} = 3,037$$

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis di atas diperoleh t hitung 3,037, selanjutnya t hitung dibandingkan harga dengan t tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 72$, maka 1,66629. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu $3,037 > 1,66629$. Maka H_0 diterima dengan hipotesis “Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis poster oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2016-2017”.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis poster pada kedua kelas. Adapun beberapa rangkuman sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis poster memiliki mean 86,8 dengan nilai tertinggi 90-100 sebanyak 14 siswa (37,8%) dan memperoleh nilai terendah 60-65 sebanyak 1 siswa (2,7%).
2. Kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran ceramah (konvensional) terhadap kemampuan menulis poster memiliki mean 81,97 dengan nilai tertinggi 90-100 sebanyak 6 siswa (16,21%) dan memperoleh nilai terendah 45 sebanyak 5 siswa (13,51%).
3. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 72$, maka diperoleh t tabel = 1,66629. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $3,037 > 1,66629$. Hal ini berarti model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis poster oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya, yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak

lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan peneliti miliki baik secara moril dan materil. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi sejak membuat skripsi, rangkaian pelaksanaan penelitian dan pengolahan data.

Di samping itu, ada keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh peneliti. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dari pengalaman tidak semua siswa yang mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Akibatnya, dari beberapa faktor keterbatasan di atas, peneliti ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penelitian sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisa data dan uji statistik pada bab keempat, ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis poster memiliki mean 86,8 dengan kategori tinggi dengan nilai tertinggi 90-100 sebanyak 14 siswa (37,8%) dan memperoleh nilai terendah 60-65 sebanyak 1 siswa (2,7%).
2. Kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran ceramah (konvensional) terhadap kemampuan menulis poster memiliki mean 81,97 dengan kategori sedang dengan nilai tertinggi 90-100 sebanyak 6 siswa (16,21%) dan memperoleh nilai terendah 45 sebanyak 5 siswa (13,51%).
3. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 72$, maka diperoleh t tabel = 1,66629. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $3,037 > 1,66629$. Hal ini berarti model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis poster oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepada siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan disarankan agar lebih meningkatkan hasil belajar melalui kebiasaan berbicara dan berlatih menulis poster dengan baik dan benar. Jika kurang mengerti, maka bertanyalah kepada guru Bahasa Indonesia.
2. Kepada guru Bahasa Indonesia disarankan dapat meningkatkan kemampuan menulis poster baik melalui media gambar maupun media massa.
3. Kepada pihak sekolah disarankan menambah pembendaharaan buku pelajaran dan teks yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan agar guru dan siswa dapat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pembangunan kemampuan menulis poster sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Kepada peneliti yang akan datang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam menanggapi gambar perlu diperhatikan kemampuan siswa dalam menuliskan kalimat pada poster guna untuk melatih keterampilan siswa saat menulis dan memaksimalkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Astuti. 2010. *Model Pembelajaran Konvensional*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Bari. 2011. *Desain Poster Pencemaran Udara untuk Pelestarian Lingkungan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Sabda Media
- Manullang, Artha (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Poster Siswa* : Yayasan Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
- Ngalimun, dkk. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Roestiyah N.K. 1989. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara
- Rohani, Akhmad. 1997. *Media Pembelajaran Edukatif*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjono. 2008. *Prosedur Penelitian*. Bandung : Tarsito.
- Suparno, dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry. 2005. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa

TES PENELITIAN

Selesaikanlah soal-soal berikut ini dengan benar!

Perhatikan gambar yang terdapat pada nomor berikut:

- a. Tentukan tema dari poster tersebut!
- b. Buatlah kalimat berdasarkan poster tersebut!

1. Tema :



.....

.....

2. Tema :



.....

.....

3. Tema :



.....

.....

4. Tema :



.....

.....

KUNCI JAWABAN : D

Nomor 1

Tema : Kebersihan kelas

1. *“Bersih kelasku nyaman belajarku”*
2. *“Kelas yang bersih merupakan cermin siswa yang beradab”*

Nomor 2

Tema : Pendidikan

1. *“Mari Membaca Buku, Karena Dia Adalah Jendela Dunia’*
2. *“Ayo belajar agar cerah masa depanmu”*

Nomor 3

Tema : Lingkungan hidup

1. *“Hijaukan Bumiku , Segarkan Jiwaku, Tentramkan Hatiku”*
2. *“jangan tebang pohon secara liar karena akan mengundang musibah”*

Nomor 4

Tema : kesehatan

1. *“Biasakan mencuci tangan sebelum makan”*
2. *“Cucilah tanganmu setelah memegang sesuatu”*